# BAB V

# KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai "Tinjauan Tipografi Judul Film Horor Indonesia Pada Media Poster", maka pada akhir bab ini dapat ditarik kesimpulan bahwa tipografi judul film horor Indonesia pada poster-poster film periode tahun 2001 sampai dengan 2009, yang terdiri dari poster film *Beranak Dalam Kubur The Movie, Kuntilanak 3, Film Horor, Jelangkung, Tiren Mati Kemaren* dan *Tali Pocong Perawan,* empat dari enam poster film horor Indonesia yang ada, menggunakan jenis huruf berkait, dan dua diantaranya menggunakan jenis huruf dekoratif atau *decorative font.*

Pada penggunaan jenis huruf tipografi judul film horor Indonesia dari keenam poster film horor Indonesia, hanya empat poster film horor Indonesia yang menggunakan jenis huruf atau *font* yang sudah ada. Sedangkan kedua poster film yang lainnya lebih memilih untuk membuat sendiri tipografinya ketimbang untuk mengambil dari jenis *font* yang sudah ada. Jenis huruf atau *font* yang dipakai pada keenam poster pada tipografi judul film tersebut sudah dimodifikasikan dengan *visual effect* sebagai guna untuk menambah kesan**,** mencitrakan sebuah gaya dan mengekspresikan suasana atau rasa horor pada tipografi judul film secara visual. Peran *visual effect* pada tipografi judul film merupakan hal yang penting karena, dengan adanya *visual effect* jenis huruf yang baku seperti *Times New Roman* dan *Slab Serif* yang terdapat pada poster film *Beranak Dalam Dalam Kubur The Movie, Kuntilanak 3* dan *Tiren Mati Kemaren,* dapat memberikan kesan horor yang berpengaruh terhadap kemudahan unsur keterbacaan, keindahan dan harmoni sebuah rancangan tipografi judul film.

Berdasarkan konsep cerita film, empat dari enam film horor Indonesia memiliki kesesuaian konsep dengan kesan yang ditimbulkan pada jenis tipografi judul film serta dari efek visualnya. Sedangkan dua film yang lainnya walaupun sudah menggunakan efek visual yang cukup memberikan kesan horor, tetapi jika dilihat dari kesan jenis huruf yang ditampilkan, kurang begitu ada kesesuaian antara tipografi judul film dengan konsep cerita film yang disuguhkan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hanya empat dari enam poster film horor Indonesia yang memenuhi kaidah prinsip pokok tipografi. Baik itu dari kualitas pada huruf yang membuat huruf tersebut dapat terbaca (*legibility*), kualitas pada teks yang membuat teks tersebut mudah dibaca (*readibility*), kemampuan huruf dan teks yang dapat terbaca dalam jarak tertentu (*visibility*), serta kualitas pada huruf dan teks untuk dapat dimengerti dengan jelas (*clarity*).